

ABSTRAK

Tanaman mengkudu adalah tanaman tradisional yang cukup banyak ditemukan di berbagai wilayah di Indonesia, sangat baik untuk bahan baku obat-obatan tertentu. Hal ini memberikan sebuah daya tarik tersendiri bagi pihak Fakultas Farmasi Universitas Surabaya untuk meneliti apakah mengkudu memiliki khasiat yang bermanfaat bagi kulit. Jerawat, selulit ataupun kulit kering merupakan masalah utama yang sering timbul pada banyak wanita yang ingin memiliki bentuk tubuh dan memiliki kulit yang indah. Tuntutan gaya hidup yang semakin maju telah membuat banyak wanita ingin menghilangkan berbagai macam masalah kulit yang tampak maupun tidak tampak secara efisien dan tidak mengganggu aktivitas sehari-harinya.

PT. X adalah perusahaan yang bergerak di bidang produksi pembuatan minuman kesehatan dengan menggunakan sari buah mengkudu sebagai bahan baku utamanya. Saat ini PT. X sedang menjajaki peluang perluasan usaha mereka pada produk krim untuk pengobatan jerawat, selulit dan pembuatan *body lotion* dengan sari buah mengkudu sebagai bahan baku utama. PT. X bekerja sama dengan Fakultas Farmasi, Universitas Surabaya ingin mengetahui seberapa besar peluang produk krim ini dalam memasuki persaingan pasar kosmetika dengan kegunaan sejenis.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan pengembangan produk perawatan kulit dalam sediaan krim jika ditinjau dari aspek pasar, aspek teknis, aspek manajemen, dan aspek keuangan selama periode perencanaan lima tahun dan melakukan analisis sensitivitas terhadap variabel-variabel kritis yang dapat mempengaruhi kondisi operasional perusahaan.

Dari hasil penelitian aspek pasar melalui penyebaran kuesioner diketahui bahwa besarnya permintaan efektif untuk obat jerawat tidak terlalu besar, sedangkan besarnya permintaan efektif untuk kosmetika anti selulit dan *body lotion* cukup besar, sehingga dari investasi ini akan diproduksi kosmetika anti selulit dan *body lotion*. Dalam aspek teknis ditentukan *layout* pabrik yang baru karena dilakukan penambahan mesin dan peralatan produksi, juga dilakukan perhitungan jumlah mesin dan peralatan baru yang dibutuhkan. Sedangkan dalam aspek manajemen, dari hasil wawancara dengan pihak manajemen perusahaan, diketahui sudah terjadi pembagian tugas dan kinerja yang baik, sehingga tidak diperlukan adanya perubahan struktur organisasi, sedangkan untuk operasional perusahaan hanya diperlukan penambahan dua orang staff produksi. Dalam aspek keuangan, perkiraan biaya dihitung dengan menggunakan *Incremental analysis* sehingga diketahui investasi ini layak dengan besar *Total Project Cost* mencapai Rp. 434.311.963,- dan akan menghasilkan *Net Present Value* sebesar Rp. 1.649.338.726,- sedangkan tingkat pengembalian modal investasi ini mencapai 11,8 bulan dan pada perhitungan *Internal Rate of Return*, didapatkan hasil sebesar 134,2473%.

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa investasi pengembangan produk obat perawatan kulit dalam sediaan krim yang telah ditinjau dari berbagai aspek diatas, dinyatakan layak dan dapat dilaksanakan.